

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana disajikan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius di MI Assunniyyah Tambarangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan keagamaan merupakan suatu program tahunan yang diterapkan di MI Assunniyyah Tambarangan dalam pembinaan karakter religius peserta didik, yaitu kegiatan wajib di jam pertama sampai berakhir pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini hendaknya diperkenalkan kepada peserta didik dan diamalkannya. Sehingga nantinya peserta didik tumbuh menjadi manusia yang benar-benar bertaqwa kepada Allah SWT. dan memiliki akhlak mulia. Diperoleh gambaran tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diterapkan di madrasah ini yaitu:

1. Pembiasaan Do'a Harian
2. Hafalan Surah-surah Pendek
3. Baca Tulis Al-Qur'an
4. Shalat Fardhu Berjamaah (Dzuhur)
5. Peringatan Hari Besar Islam

Lima kegiatan keagamaan itulah yang menjadi pendukung karakter religius yang ditanamkan kepada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius di MI Assunniyyah Tambarangan dapat dijadikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidikan menjadi sangat penting, mengingat semakin meraknya kenakalan anak-anak yang tidak terkontrol mengakibatkan merosotnya karakter anak. Pelaksanaan kegiatan keagamaan menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang saat ini terjadi dikalangan anak-anak, sehingga dapat terbentuk karakter yang baik.
2. Program kegiatan keagamaan yang diterapkan harus direlevansikan dengan kondisi saat ini. Hal ini akan memperkuat pengaruh nilai dan norma dalam diri peserta didik untuk berubah menjadi lebih baik. Kegiatan-kegiatan keagamaan memiliki peran penting untuk menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik dalam segi religius.
3. Para pendidik, utamanya di MI Assunniyyah Tambarangan hendaknya turut menjadi tauladan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan serta turut membimbing peserta didik sehingga anak menjadi terbina dan mengapikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Orang tua, merupakan pendidik utama bagi anak sehingga mendidik, membimbing, dan mengarahkan anaknya untuk hal positif itu sangat penting bagi anak. Anak merupakan generasi

penerus bangsa sehingga orang tua sebaiknya benar-benar memberi pelajaran dan perhatian yang baik, jangan hanya ditinjau dari satu segi saja melainkan babarapa segi baik fisik, psikis, maupun kognitif dan tidak hahnya menyerahkannya kepada pihak madrasah sepenuhnya supaya mereka mampu menghadapi zaman yang sekarang yang semakin dinamis dan tidak terbawa arus globalisasi.

5. Kelebihan dari pelaksanaan ini menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sehingga peserta didik terbiasa dan senantiasa melakukannya pada saat berada diluar lingkungan madrasah.
6. Kekurangan dari pelaksanaan ini adalah hanya memberlakukan sholat dzuhur berjamaah hanya untuk kelas tinggi, sedangkan kelas rendah tidak diberlakukan.